**Pengaruh Jahe Merah Terhadap Nyeri Akut Pada Penderita Asam Urat**

**Di Wilayah Kerja Puskesmas Cisaat**

**Hanti Marya Wanti**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

**Lutiyah Lutiyah**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

**Eva Martini**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Alamat: JL. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 4411

*Korespondensi penulis:* *Mariyazc@gmail.com*

***Abstract****. Uric acid is a severe and painful form of joint inflammation, resulting from metabolic processes in the body due to the accumulation of crystals in the joints, leading to an increased level of uric acid in the body. The joints most commonly affected are the toes, knees, heels, wrists, fingers, and elbows. Acute pain in individuals with uric acid becomes a frequent issue, involving actual or potential tissue damage that can be described as ranging from mild to severe pain. Red ginger has various uses that can alleviate pain associated with joint pain or uric acid. The warm compress of red ginger helps improve blood circulation in the body and can also reduce pain. Objective: To determine the effect of red ginger compress on acute pain in patients with acute uric acid in the Cisaat Health Center's working area. Method: The design in this study uses Quasi-experimental with a one-group pretest-posttest design approach. The total population in this study is 96 people, with a sample size of 16 respondents selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using the Paired T-test. Results: The results of the statistical test with the Paired Samples Test showed a P-value of 0.000 < 0.05. There is an influence of red ginger on acute pain in patients with uric acid in the Cisaat Health Center's working area.*

***Keywords****: Red Ginger, Acute Pain, Uric Acid.*

**Abstrak**. Asam urat adalah bentuk radang sendi yang sangat serius dan menyakitkan, proses dari metabolisme dalam tubuh akibat menumpuk nya kristal pada sendi yang meyebabkan kadar asam urat di dalam tubuh meningkat. Sendi yang paling banyak di serang yaitu jari kaki, lutut, tumit, pergelangan tangan, jari tangan dan siku. Nyeri akut pada penderita asam urat menjadi masalah yang sering terjadi, rusaknya jaringan actual atau potensial yang bisa di gambarkan sebagai kerusakan, nyeri yang di rasakan mulai dari skala ringan sampai skala berat. Jahe merah mempunyai banyak kegunaan yang dapat mengurangi rasa sakit yang terkait dengan penyakit nyeri sendi atau asam urat, kompresan hangat jahe merah membantu meningkatkan sirkulasi darah di dalam tubuh dan juga bisa mengurangi rasa sakit. Tujuan Untuk mengetahui pengaruh kompres jahe merah terhadap nyeri akut pada penderita nyeri akut Asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Cisaat. Metode Desain dalam penelitian ini menggunakan Quasi eksperimen dengan menggunakan pendekatan *one group pretest posttest design***.** Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak berjumlah 96 orang, besar sampel sebanyak 16 responden, tehnik sampling mengunakan purposive sampling, dan analisa data mengunakan uji Paired T-test.Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji statistik dengan *Uji Paired Samples Test* nilai P value yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05. Terdapat pengaruh jahe merah terhadap nyeri akut pada penderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Cisaat**.**

**Kata kunci**: Jahe Merah, Nyeri akut, Asam urat

**LATAR BELAKANG**

Asam urat adalah bentuk radang sendi yang sangat serius dan menyakitkan, proses dari metabolisme dalam tubuh akibat menumpuknya kristal pada sendi yang meyebabkan kadar asam urat di dalam tubuh meningkat. Sendi yang paling banyak di serang yaitu jari kaki, lutut, tumit, pergelangan tangan, jari tangan dan siku. Penyebab lainnya seperti obesitas, penyakit kulit, kadar trigliserida tinggi, dan diabetes tidak terkontrol dengan baik . Asam urat yang disebabkan oleh faktor usia kemampuan ginjal dalam membuang kelebihan asam urat dan terlalu banyak mengonsumsi makanan yang mengandung purin. Makanan yang di konsumsi akan menghabiskan sisa metabolisme zat purin yang di sebut asam urat. Purin yaitu zat hasil dari metabolisme protein yang bisa di temukan di dalam tubuh dan makanan. Akibatnya, penderita asam urat kerap mengalami kondisi tersebut dan kesulitan untuk berjalan.

Asam urat pernah di kenal sebagai Rajanya penyakit. Orang sering menyebutnya sebagai penyakit asam urat. Gambaran klinis peyakit asam urat yaitu penyakit sendi yang sudah ada hubungannya dengan metabolisme. Munculnya penyakit tidak menular ini seperti diabetes miletus, radang sendi, hipertensi dan stroke yang di sebabkan bertambahnya usia pada seseorang, maka semakin bertambah usia maka semua sistem organ tubuh pada seseorang dapat mengalami penurunan. Angka kejadian asam urat menurut World Health Organization penduduk di dunia yang terkena asam urat mencapai 5-10% dengan usia 5 sampai 20 tahun lalu pada umur 55 tahun sekitar 20%. Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia mengalami peningkatan dengan jumlah penderita penyakit sendi dalam kelompok usia 65 tahun mencapai 56.394 orang. Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia pada tahun 2018 juga bervariasi berdasarkan kelompok usia, dengan tingkat 11,1% pada usia 45- 54 tahun, 15,5% pada usia 55-64 tahun, 18,6% pada usia 65-74 tahun, dan mencapai 18,9% pada usia 75 tahun ke atas. Lebih banyak wanita yang menderita asam urat dibandingkan dengan pria dalam penelitian.

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 saat ini posisi tertinggi adalah Bogor dengan jumlah 79,46, di susul posisi ke dua Sukabumi pada tahun 2022 sebanyak 79,29, di dapatkan hasil jumlah dari puskesmas Cisaat pada bulan Juni sampai dengan Oktober 2023 sebanyak 449 penderita asam urat. Gejala yang sangat khas pada penderita asam urat yaitu pada sendi yang bisa mengganggu aktivitas, penyebab tingginya kadar asam urat di dalam darah bisa disebabkan oleh berbagai faktor, dari rasa nyeri yang hebat di bagian persendian yang brulang-ulang tentu sangat menggagu bagi penderitanya. Dampak asam urat yang tidak bisa di atasi bisa menyebabkan komplikasi ginjal, diabetes melitus, jantung, osteoporosis dan kelainan bentuk pada tulang. Penyebab tinggi kadar asam urat di dalam tubuh dalam waktu yang lama bisa berpotensi timbulnya komplikasi pada ginjal.

Jahe merah mempunyai banyak kegunaan yang dapat mengurangi rasa sakit yang terkait dengan penyakit nyeri sendi atau asam urat, kompresan hangat jahe merah membantu meningkatkan sirkulasi darah di dalam tubuh dan juga bisa mengurangi rasa sakit. Hal ini di sebabkan oleh reaksi tubuh dengan panas yang menyebabkan pembuluh darah membesar dan mengecilnya ketegangan otot . Kompres jahe merah efektif untuk pengobatan nonfarmakologi di dasarkan pada penelitian dari iran bahwa jahe memiliki efeksitas seperti ibuprofen untuk mengatasi nyeri sendi. Jahe yang memiliki fungsi pengaktif yang dapat meningkatkan penyerapan oleoresin ke dalam kulit tanpa menyebabkan iritasi atau rusaknya sirkulasi perifer . Tingkat nyeri pada responden sebelum dilakukan kompres jahe merah nyeri sedang, setelah dilakukan kompres jahe merah sebagian besar merasakan nyeri ringan, jahe merah terbukti efektif untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia . Sejalan dengan penelitian sebelum dilakukan kompres jahe merah skla nyeri 8 dan setelah dilakukan pemberian kompres skala nyeri menjadi 3. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dilakukan 2 kali sehari dengan waktu 15-20 menit dengan menggunakan jahe merah 200 gram yang di parut. Sesuai dengan penelitian hasil dari dilakukan nya pemberian kompres hangat jahe merah klien menjadi lebih rileks dan merasa nyaman. Sejalan dengan penelitian keluarga dari penderita asam urat mampu memodifikasi lingkungan dengan bisa memanfaatkan fasilitas kesehatan.

**KAJIAN TEORITIS**

1. **Definisi Asam Urat**

Asam Urat adalah hasil metabolisme dalam tubuh, yang tidak boleh berlebihan kadarnya. Asam Urat adalah jenis penyakit yang paling di takuti oleh banyak Masyarakat, karena rematik ini menyerang persendian yang di rasakan pada usia lanjut saja, tetapi juga terjadi pada usia 30-50 tahun (Nasir, 2019). Asam urat atau biasa di sebut artritis gout yaitu sisa dari metabolisme di dalam tubuh yang disebut penyakit sendi, pentakit sendi disebabkan asam urat yaitu penyakit yang bisa muncul akibat meningkatnya kadar asam urat di dalam darah yang lebih, hal ini menyebabkan ruang di dalam sendi menumpuk pada struktur sendi. Asam urat yaitu penyakit inflamasi sendi yang disebabkan tingginya kadar pada asam urat di dalam darah, di tandai menumpuknya kristal monosodium urat di dalam maupun sekitar persendian tofi (Firsty & Putri, 2021).

Faktor Penyebab Asam urat Menurut (Afnuhazi, 2019) penyebab utamanya asam urat di sebabkan oleh :

1. Tingginya kadar asam urat di dalam darah
2. Banyak mengkonsumsi makanan dan minuman yang mengandung purin (kopi, jeroan, limpa, usus dan lainnya)
3. Faktor genetic
4. Mengkonsumsi obat-obatan
5. produksi asam urat yang berlebih bisa menyebabkan penurunan eksresi pada asam urat
6. Pola makan yang tidak terkontrol
7. **jahe merah**

Menurut (Manangin, 2020) jahe merah bermanfaat untuk membantu menurunkan asam urat untuk mengurangi peradangan sendi dan membuang tumpukan yang ada pada asam urat untuk melancarkan sirkulasi di dalam darah. Sejalan dengan penelitian (Apriyanti & Soleha, 2022) jahe merah yang mempunyai kandungan *Gingerol* serta rasa hangat yang di timbulkan membuat pembuluh pada darah terbuka dan untuk melancarkan sirkulasi pada darah.

Pemberian kompres parutan jahe merah ini yaitu untuk menurunkan skala nyeri akut pada penderita asam urat, melebarkan pembuluh darah, sirkulasi darah, mengurangi kekakuan dan menghilangkan sensasi rasa sakit, kompres dilakukan selama 15-20 menit (Indah, dkk., 2022).

1. **Mekanisme Kerja Pemberian Jahe Merah**

Hasil dari penelitian (Dramawan, dkk., 2022) kompres jahe ini di berikan dengan cara menempelkan kompresan pada bagian sendi yang terasa nyeri. Untuk hasil yang maksimal perlu di lakukan sehari 2 kali dengan waktu 15-20 menit tergantung pada skala nyeri yang di rasakan, menggunakan jahe merah 200 gram yang di parut.

1. Persiapan alat dan bahan
2. 200 gram parutan jahe merah
3. Parutan bersih
4. Tahap kerja
	* 1. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada klien
		2. Cuci tangan
		3. Siapkan serutan jahe merah
		4. Tempelkan pada daerah yang akan di kompreskan
		5. Angkat setelah 15-20 menit
		6. Kaji perubahan yang terjadi selama kompres dilakukan.

**METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yaitu suatu pengumpulan data yang tidak terlepas dari satu persatu kata yang menyusun kalimatnya, desain dan penelitian memiliki arti kerangka atau rancangan dan motif. Peneliti yang berarti teliti, penyelidikan, pengumpulan data, analisis, pengolahan, penyajian data dan dilakukan secara obyektif serta sistematis. Untuk memecahkan dalam suatu persoalan untuk menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum (Herdayati, dkk., 2019). Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi eksperiment one grup pre- test post-test. Studi ini akan menyelidiki Pengaruh jahe merah terhadap nyeri akut pada penderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Cisaat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk melihat secara mandiri satu variabel, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Untuk menggambarkan data yang di olah melalui SPSS.

1. **Hasil analisis univariat**
2. **Usia**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia (n=16)**



Berdasarkan pada tabel di atas menunjukan bahwa rata-rata usia responden yaitu 46,,63 tahun, usia termuda 37 tahun dan usia tertua berada pada 62 tahun

1. **Jenis Kelamin**

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**



Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa variabel jenis kelamim lebih banyak yang berjenis kelamim perempuan yaitu sebanyak 10 orang (62,5%).

1. **Pendidikan**

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan**



Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pendidikan lebih banyak yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 6 orang (37,5%).

1. **Pekerjaan**

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan**



Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa untuk variabel pekerjaan lebih banyak yang berkerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 10 orang (62,5%).

1. **Distribusi Frekuensi Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi**

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi**



Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa frekuensi nyeri sebelum diberikan intervensi yaitu mayoritas skala nyeri sedang sebanyak 10 orang (93,8%).

1. **Distribusi Frekuensi Nyeri Setelah Diberikan Intervensi**

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nyeri Setelah Diberikan Intervensi**



Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa frekuensi nyeri setelah diberikan intervensi yaitu mayoritas skala nyeri sedang sebanyak 14 orang (87,4%).

**Analisis Bivariat**

**Tabel 7. Analisis Pengaruh Jahe Merah Terhadap Nyeri Akut Pada Penderita Asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Cisaat**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Paired Differences | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |  |  |  |
| Lower | Upper |  |  |  |
| Pair 1 | Pre Pos | 3,125 | ,806 | ,202 | 2,695 | 3,555 | 15,504 | 15 | ,000 |

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil uji statistik dengan Uji Paired Samples Test nilai P value yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jahe merah terhadap nyeri akut pada penderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Cisaat.

1. **Distribus Frekuensi Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi nyeri sebelum diberikan intervensi yaitu mayoritas skala nyeri sedang sebanyak 10 orang . Berdasarkan analisa peneliti bahwa penyebab utama terjadinya asam urat adalah karena adanya deposit penimbunan Kristal asam urat dalam sendi. Penimbunan asam urat sering terjadi pada penyakit dengan metabolisme asam urat abnormal dan kelainan metabolik dalam pembentukan purin dan ekskresi asam urat yang kurang dari ginjal. Namun, jika kadar asam urat dalam darah berlebihan dapat menjadi indikator ada nya suatu penyakit . Berdasarkan hasil penelitian dari 16 responden diketahui bahwa rata-rata usia responden yaitu 46,63 tahun, usia termuda 37 tahun dan usia tertua 62 tahun.

Hasil penelitian diatas ditunjang teori bahwa proses penuaan akan mengakibatkan gangguan dalam pembentukan enzim urikanase yang mengoksidase asam urat menjadi alotonin yang mudah dibuang apabila pembentukan enzim ini terganggu maka kadar asam urat darah menjadi baik . Ode , Usia dapat dijadikan faktor resiko terjadinya nyeri asam urat, karena ketika seorang bertambah usia maka akan terjadi perubahan pada proses metabolisme dalam tubuh. Pada gambar 1 dapat dilihat grafik rata-rata tingkat nyeri hari pertama sebelum diberikan kompres serutan jahe merah yaitu 6,7. Berdasarkan asumsi peneliti bahwa pada responden dengan Asam Urat dimana nyeri yang dirasakan termasuk ke dalam nyeri somatik. Nyeri somatik dalam mengacu kepada nyari yang berasal dari otot, tendon, ligamentum, tulang, sendi dan arteri.

1. **Distribusi Frekuensi Nyeri Setelah Diberikan Intervensi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi nyeri setelah diberikan intervensi yaitu mayoritas skala nyeri sedang sebanyak 14 orang (87,4%). Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Mustaqim, 2020) menunjukkan setelah di berikan kompres hangat jahe merah hampir sebagian besar mengalami penurunan kadar asam urat darah sebanyak 22 responden (73,3%) dan hampir sebagian kecil responden kadar asam urat nya tetap 8 responden (26,7%). Hasil penguji stastistika di peroleh ada pengaruh pemberian kompes hangat jahe merah penurunan kadar asam urat darah dengan koefisien – 5.035 dan tingkat signifikansi 0.000 (ρ < 0.05).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Andriani, (2019) hasil posttest setelah lansia diberikan kompres serutan jahe merah dapat dilihat dari gambar 1 yang menunjukan bahwa seluruh lansia (100%) mengalami penurunan tingkat nyeri. Pada gambar 1 dapat dilihat grafik rata-rata tingkat nyeri hari pertama sebelum diberikan kompres serutan jahe merah yaitu 6,7 dan setelah diberikan kompres serutan jahe merah adalah 5,4. Sedangkan rata-rata tingkat nyeri pada hari kedua sebelum diberikan kompres serutan jahe merah yaitu 6,5 dan sesudah diberikan kompres serutan jahe merah yaitu 5,2. Selanjutnya pada hari ketiga rata-rata tingkat nyeri sendi sebelu diberikan kompres serutan jahe merah yaitu 5,5 dan setelah diberikan kompres serutan jahe merah yaitu 4,2. Tingkat nyeri sendi pada hari keempat sebelum diberikan kompres serutan jahe merah adalah 4,2 dan setelah diberikan kompres serutan jahe merah yaitu 3,4. Pada hari terkhir ratarata tingkat nyeri sendi sebelum diberikan kompres serutan jahe merah yaitu 4 dan rata-rata tingkat nyeri sendi sesudah diberikan kompres serutan jahe merah adalah 2,9, hal tersebut menunjukan terjadinya penurunan nyeri pada responden yang diberikan kompres serutan jahe merah.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) yang meneliti tentang pengaruh kompres jahe terhadap intensitas nyeri gout pada lansia di PSTW Budhi Sejahtera Kalimantan di dapatkan hasil nyeri responden menurun setelah diberikan kompres jahe sebanyak 2 kali selama 20 menit, dimana jahe merupakan tanaman rimpang yang memiliki tingkat kepedasan dipengaruhi oleh senyawa gingerol dan shogaol. Gingerol merupakan senyawa rasa pedas dari jahe segar, sedangkan shogaol merupakan senyawa rasa pedas dari jahe kering. Senyawa tersebut memberikan efek farmakologis dan fisiologis seperti antioksidan, anti-inflamasi yang dapat menghambat *siklooksigenase-2* sehingga dapat mengurangi peradangan nyeri.

Hasil juga didukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Pertiwi (2019) menyatakan bahwa penerapan terapi kompres jahe dan acupressure mampu menurunkan nyeri pada pasien asam urat. Di dukung juga dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Sundari (2019) mendapatkan kesimpulan bahwa tindakan pengkompresan dengan jahe dan acupressure mampu menurunkan tingkat nyeri pada penderita asam urat. Hal ini terjadi akibat zat yang terkandung dalam jahe merah mengandung senyawa gingerol dan shogaol yaitu senyawa panas yang dapat meningkatkan suhu jaringan membuat vasodiatasi sehingga aliran darah dan suplai oksigen dapat lebih mudah mencapai daerah yang sakit sehingga dapat mengurangi nyeri. Suhu yang hangat juga akan mengurangi kekakuan dan meningkatkan rentang gerak bagian tubuh yang nyeri. Mengaplikasian kompres jahe membuat penumpukkan kristal-kristal purin akan berkurang dengan proses pengeluaran keringat dan pengaruh panas yang diterima. Manfaat yang maksimal akan didapat dalam waktu 20 menit setelah pemberian aplikasi panas (Sundari et al., 2019).

Hasil analisis data dan teori yang telah disebutkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompres serutan jahe merah berpengaruh terhadap tingkat nyeri sendi lansia dengan arthritis gout karena dengan diberikan kompres serutan jahe merah dapat menstimulasi kulit mengaktifkan transmisi serabut saraf sensori A-beta yang lebih besar dan lebih cepat. Proses ini menurunkan transmisi nyeri melalui serabut C dan delta-A berdiameter kecil. Gerbang sinap menutup transmisi impuls nyeri. Kompres menggunakan air hangat akan meningkatkan aliran darah, dan meredakan nyeri dengan menyingkirkan produk-produk inflamasi, seperti bradikinin, histamin, dan prostaglandin yang menimbulkan nyeri lokal. Selain itu, jahe merah memiliki efek antiradang sehingga dapat digunakan mengatasi peradangan dan mengurangi nyeri akibat asam urat. Efek antiradang ini disebabkan komponen aktif jahe merah yang terdiri dari gingerol, gingerdione, dan zingeron yang berfungsi menghambat leukotrien dan prostaglandin yang merupakan mediator radang (Herliana, 2019).

Berdasarkan asumsi peneliti setelah diberikan kompres Jahe Merah selama 1x selama 1 hari sehingga responden mengalami penurunan tingkat nyeri yang mengganggu aktivitas. Penurunan nilai asam urat pre dan post test pada kelompok terapi kompres jahe merah bervariatif dengan rentang 1-3 nilai. Hasil skala nyeri yang bervariatif dikarenakan ada perbedaan faktor usia dan faktor jenis kelamin. Peneliti melakukan terapi kompres jahe merah yang dilakukan 1 kali dalam sehari sesuai dengan SOP, kompres ini merupakan salah satu terapi yang tidak membutuhkan dana yang cukup banyak karena hanya membutuhkan jahe merah 3 rimpang dan harganya pun sangat terjangkau.

1. **Pengaruh Jahe Merah Terhadap Nyeri Akut Pada Penderita Asam Urat di Wilayah Kerja Puskesmas Cisaat**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji statistik dengan *Uji Paired Samples Test* nilai P value yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jahe merah terhadap nyeri akut pada penderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Cisaat. Jahe Merah (*Zingiber officinale Rosc / Zingiber Officinale var.Rubrum*) merupakan rempah-rempah yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang kesehatan maupun dalam bidang kuliner. Jahe Merah merupakan tanaman obat berupa tumbuhan rumpun berbatang semu dan termasuk dalam suku temu – temuan (Zingiberaceae). Jahe Merah berasal dari Asia Pasifik yang tersebar dari India sampai Cina (Alfiyani, 2019). Umbi jahe merah acap kali di pergunakan sebagai rempah – rempah masakan di Indonesia karena aroma nya yang khas. Selain itu jahe merah juga di manfaatkan sebagai jamu yang berkhasiat untuk menghangatkan tubuh. Hasil penelitian menyatakan bahwa semua kandungan kimia jahe merah memiliki efek farmakologi serta fisiologi sebagai, anti oksidan, melawan peradangan, meredakan nyeri, mencegah bertumbuh nya kanker, menghambat tumbuh nya bakteri, serta pencegahan pembesaran tiroid. Senyawa – senyawa tersebut di butuhkan seseorang sebagai peningkatan metabolisme, asupan, serta sebagai anti bakteri (Astutik, 2020).

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Yada, (2019) Kompres hangat jahe merah adalah suatu tindakan non farmakologis yang dapat di lakukan untuk mengurangi nyeri di mana jahe merah mempunyai khasiat. Hal ini di sebabkan adanya efek farmakologis jahe merah dapat memperkuat khasiat bahan lain yang di campurkan sebagai ramuan herbal. Bagian tanaman jahe merah yang di gunakan untuk pengobatan asam urat adalah rimpang nya.

Nyeri adalah suatu pengalaman sensoris dan emosional yang tidak menyenangkan yang terkait dengan kerusakan jaringan aktual dan potensial, menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan. Keluhan utama pada kasus gout arthritis secara umum adalah nyeri. Nyeri timbul karena peradangan pada sendi yang diakibatkan oleh peningkatan kadar asam urat dalam darah, karena terganggunya metabolisme purin (hiperurisemia) dalam tubuh yang ditandai dengan nyeri sendi, sehingga dapat mengganggu aktivitas (Marlinda, 2019).

Hasil studi kasus ini sama dengan studi lain yang menjelaskan bahwa kompres hangat jahe dapat meredakan nyeri sesuai penelitian yang dilakukan oleh Lexy Oktora (2019). Jahe dapat menurnkan nyeri karena jahe memiliki *kandungan gingerol, gingerdione* dan *zingeron* yang bersifat pedas dan hangat jahe juga sudah terbukti mampu sebagai antri peradangan dan pereda nyeri (Herliana, 2019). Hasil senada juga ditemukan dalam studi lain sesua dengan jurnal Sunarti dan Alhuda (2018) yang menemukan bahwa pengaruh kompres hangat jahe merah berpengaruh terjadap penurnan nyeri pada lansia gout arthritis.

Peneliti berpendapat adanya perbedaan skala nyeri sebelum dan setelah di berikan kompres jahe merah di karenakan pada saat melakukan tindakan kompres jahe merah mengalami penurunan intensitas nyeri yang di rasakan, lebih nyaman dan hangat pada daerah yang terasa nyeri tersebut memungkinkan bisa menurunkan skala nyeri dalam klarifikasi nyeri berat di mana secara subjektif pasien asam urat tidak dapat tidur dengan nyaman dan nyeri berlangsung sepanjang hari, pasien asam urat dalam klarifikasi nyeri sedang di mana nyeri timbul saat beraktifitas, pasien asam urat dalam klarifikasi nyeri ringan di mana nyeri mendadak terasa sakit dan kesulitan berjalan akibat nyeri yang mengganggu. Kompres jahe merah menurunkan nyeri dengan tahap teranduksi di mana pada tahap ini jahe memiliki kandungan gengerol yang bisa menghambat terbentuknya *prostaglandin* sebagi mediator nyeri sehingga dapat menurunkan nyeri.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji statistik dengan *Uji Paired Samples Test* nilai P value yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jahe merah terhadap nyeri akut pada penderita asam urat di Wilayah Kerja Puskesmas Cisaat.

**Saran**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, dengan variabel yang lebih mendalam dan bervariasi.

**DAFTAR REFERENSI**

Afnuhazi, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Lansia (45–70 Tahun). *Human Care Journal*, *4*(1), 34–41.

Agustian, R., Pandriadi, & Nussifera, L. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (M. N. Gatriyani, Ni Putu (Ed.); 1st ed.). CV. Tohar Media.

Alfiyani. I. Y. (2019). “Perbedaan Efektivitas Pemberian Rendam Air Garam Dan Rendam Air Jahe Terhadap Skala Nyeri Pada Lansia Penderita Asam Urat Skripsi.” http://www.eprints.um m.ac.id/53441/.

Arsi, A., & Herianto, H. (2021). *Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS*.

Asam Urat Lansia Di Desa Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Graha Medika Nursing Journal, 3(1), 35–47.

Astutik, N. F. (2020). *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Asam Urat*. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Astutik, N. F. (2020). Pengaruh pemberian kompres hangat jahe merah terhadap tingkat nyeri asam urat.

Bahtiar, B., Diati, N. S., Nopriyanto, D., & Aminuddin, M. (2023). Penerapan Kompres Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthritis. *Journal of Nursing Innovation*, *2*(1), 20–27.

Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., & Dasman, S. (2023).

Dramawan, A., Rusmini, R., & Ningsih, M. U. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Jahe Merah Sebagai Bahan Pengobatan Non-Farmakologi Pada Masyarakat Desa Karang Bayan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(1), 60–64.

Efendi, M. (2023). Gambaran kadar asam urat pada lanjut usia di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Prosiding University Research Colloquium*, 1054–1060.

Fathiah, F. (2022). identifikasi tanaman jahe (zingiber officinale) berdasarkan morfologi. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Kehutanan*, *21*(2), 341–352.

Firsty, L., & Putri, M. A. (2021). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Artritis Gout. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, *5*(1), 31–43.

Fitriana, (2019). Cara Cepat Asam Urat. Yogyakarta : Medika.

Gusmiarti, W., Novitasari, D., & Maryoto, M. (2021). Asuhan Keperawatan Gerontik Nyeri Akut pada Ny. Y dengan Masalah Asam Urat di Desa Wonosroyo, Watumalang, Wonosobo. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1082–1088.

Harahap, T. S. (2022). *Asuhan keperawatan pada ny. D dengan gangguan sistem* muskuloskletal*: nyeri sendi dengan pemberian kompres hangat air rebusan jahe merah Terhadap peningkatan fleksibilitas gerak sendi pada lansia*.

Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahrial, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945*

Herliana, E. (2019). Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal. Fmedilab.

https://books.google.co.id/books?id=3\_faEAAAQBAJ

Imelda, F., Santosa, H., & Tarigan, M. (2022). *Pengelolaan Asuhan Keperawatan di Komunitas dengan Kasus Diabetes Melitus, Kolestrol dan Asam Urat*.

Indah, S., Aryanti, W., & Usastiawaty, C. A. S. I. (2022). Efektivitas pemberian kompres jahe merah pada lansia dengan gout arthritis di Desa Batu Menyan Pesawaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(10), 3676–3689.

Indriyanto, A., & Adriani, P. (2023). Asuhan Keperawatan Gerontik pada Lansia Dengan Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat dan Intensitas Nyeri Arthitis Gout pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Cilacap. *Jurnal Ventilator*, *1*(4), 177–184. *Jakarta*, *53*(9), 1689–1699.

Kep, N. W. R. N. M. T., Notesya A. Amanupunnyo, S. K. N. M. K., Iyam Manueke, S. S. T. M. K., Yusni Ainurrahmah, S. K. N. M. S., Despita Pramesti, S. K. N. M. K., Kep, N. Y. S. K. M., Rahmi Dwi Yanti, S. K. N. M. K., Maya Ardilla Siregar, S. K. N. M. K., Erni Samutri, S. K. N. M. K., & Afina Muharani Syaftriani, M. K. (2023). *BUNGA RAMPAI MANAJEMEN NYERI*. CV Pena Persada. https://books.google.co.id/books?id=P2DQEAAAQBAJ

Kolompoy, J. A., Runtu, G. L., Djaafar, N. S., Memah, H. P., & Pesak, E. (2022). Promosi kesehatan terapi non farmakologi kompres hangat jahe merah lansia gout artritis. *E-prosiding Seminar Nasional 2022 ISBN: 978.623. 93457.1. 6*, *1*(02), 477–491.

Lexy Oktora, W. (2019). Kompres Hangat Jahe Terhadap Perubahan Nyeri Pada Lansia Dengan Artritis Gout. Journals of Ners Community, 11(1), 28–34. http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/1043

Listyarini, A. D., Riyana, D., Prastiani, D. B., & Adyani, S. A. M. (2022). Pengaruh kompres jahe merah terhadap tingkat penurunan nyeri sendi pada lansia dengan asam urat di desa ketanjung. Jurnal Profesi Keperawatan (JPK), 9(2), 98–109.

Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Manangin, N. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Tradisional Terhadap Kadar

Marlinda, R. (2019). Penurunan Kadar Asam Urat Pasien Arthritis Gout. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 2(1), 62–70.

MARPAUNG, S. D. (2022). Gambaran kadar asam urat pada wanita menopause.

Merah, K. J. (2023). Efektivitas kompres jahe merah terhadap nyeri sendi penderita reumathoid artritis. Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan, 13(26).

Muchlis, M. R., & Ernawati, E. (2021). Efektivitas pemberian terapi kompres hangat jahe merah untuk mengurangi nyeri sendi pada lansia. Ners Muda, 2(3), 165–173.

Murwani, A., Nuryati, N., Hikmawati, A. N., Kusumasari, R. V, & Amri, R. Y. (2022). Analisis Kompres Air Hangat Sebagai Intervensi Gout Arthritis Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Keluarga Lansia. J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada, 378–383.

Mustaqim Agus Zaenal. (2020). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat (Gout) Di Dusun Karangcandi Desa Bulujowo Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Lamongan).

Nasir, M. (2019). Gambaran Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kampung Selayar Kota Makassar. Jurnal Media Analis Kesehatan, 8(2), 78–82.

Ni’mah, L., Pratiwi, I. N., Bakar, A., & Hidayati, L. (2020). Pemantauan Dan Pemberdayaan Kader Lansia Tentang Asam Urat Dengan Media Bodesera Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya Jawa Timur’. Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services), 4(1), 78.

Ningrum, A. P. W., Ismoyowati, T. W., & Intening, V. R. (2023). Studi kasus asuhan keperawatan pasien asam urat pada masalah keperawatan nyeri akut dengan intervensi stretching exercise. SBY Proceedings, 2(1), 147–160.

Nurdyansyah, F., & Widyastuti, D. A. (2022). JAHE MERAH Senyawa Bioaktif, Manfaat, dan Metode Analisisnya.

Nursipa, S., & Brahmantia, B. (2022). Pengaruh Kompres Jahe (Zingiber Officinale) Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Pada Lansia Dengan Osteoarthritis. HealthCare Nursing Journal, 4(2b), 98–103.

Ode, SL. (2022). Asuhan Keperawatan Gerontik. Nuha Medika. Yogyakarta

*PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Get Press Indonesia.

Pertiwi, E. M. E., Awaludin, S., & Sumeru, A. (2019). The Effect of Combination Therapy of A Warm Ginger Stew Compress and Ki. 3 Point Acupressure on The Pain Level of Gout Arthritis Patients In Indonesia. Jurnal Ners, 14(2), 151.

Purwoto, A., Tribakti, I., Cahya, M. R. F., Khoiriyah, S., Tahir, R., Rini, D. S., Novrika, B., & Usman, R. D. (2023). Manajemen Nyeri. Global Eksekutif Teknologi. https://books.google.co.id/books?id=n3PEEAAAQBAJ

Putri, G. I., Rahmiwati, R., & Yesti, Y. (2021). Pengaruh Pemberian Kompres Bubuk Jahe Merah Terhadap Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthtritis. Real in Nursing Journal, 4(1), 50–57.